



**REPRESENTASI DUDA SEBAGAI *SINGLE PARENT* DALAM
FILM “SEJUTA SAYANG UNTUKNYA”**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Affaf

NIM: 1606015087

Peminatan: Penyiaran



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2021**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Affaf
NIM : 1606015087
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul Skripsi : Representasi Duda sebagai *Single Parent* dalam Film “Sejuta Sayang Untuknya”

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 Juni 2021
Yang Menyatakan



Affaf

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Representasi Duda sebagai *Single Parent* dalam “Film Sejuta Sayang Untuknya”.

Nama : Affaf

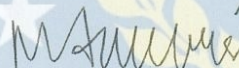
NIM : 1606015087

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I:


Dr. Syaiful Rohim, M.Si.

Tanggal:

Pembimbing II:


Drs. Daniel Fernandez, M.Si.

Tanggal: 20 Maret 2021

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Representasi Duda sebagai *Single Parent* dalam Film “Sejuta Sayang Untuknya”
Nama : Affaf
NIM : 1606015087
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

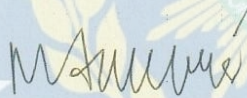
Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 05 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS.



Husnan Nurjuman S.Ag., M.Si.
Penguji I
Tanggal: 17 Juni 2021



Rifina Ghulam Dzaljad S.Ag., M.Si.
Penguji II
Tanggal: 29 Juni 2021



Dr. Syaiful Rohim, M.Si.
Pembimbing I
Tanggal: 30 Juni 2021



Drs. Daniel Fernandez, M.Si.
Pembimbing II
Tanggal: 2 Juli 2021



Dra. Tellys Corliana, M. Hum.
Tanggal: 2 Juli 2021

ABSTRAK

Judul Skripsi	: Representasi Duda sebagai <i>Single Parent</i> dalam Film “Sejuta Sayang Untuknya”
Nama	: Affaf
NIM	: 1606015087
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Peminatan	: Penyiaran (Broadcasting)
Halaman	: 85 Halaman + xix Halaman + 6 Tabel + 8 Gambar + 2 Lampiran
Kata Kunci	: Representasi, Film, Duda, <i>Single Parent</i> , Teori Isi Media

Penelitian ini membahas mengenai representasi duda sebagai *single parent* dalam film “Sejuta Sayang Untuknya”. Di Indonesia banyak dijumpai fenomena *single parent*, entah sebab cerai atau meninggal. Bagi seorang lelaki yang menjadi duda, mencari nafkah sekaligus merawat anak bukan hal yang mudah dilakukan, terlebih jika ia mengalami kesulitan ekonomi. Pembuat film seringkali mengangkat realitas sosial keluarga, salah satunya fenomena *single parent*. Namun media lebih banyak membahas ibu *single parent* daripada ayah *single parent*, padahal ayah *single parent* banyak terjadi di masyarakat. Dalam film “Sejuta Sayang Untuknya” diceritakan perjuangan duda *single parent* yang hidup bersama putrinya, oleh karena itu peneliti tertarik melihat bagaimana representasi duda sebagai *single parent* pada potongan *scene* dalam film tersebut.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan teori yang digunakan adalah teori isi media. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan analisis isi kualitatif sebagai metode analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan adegan-adegan dalam film “Sejuta Sayang Untuknya” merepresentasikan duda sebagai *single parent* yang selalu berusaha menjalankan peran orangtua terbaik bagi putrinya, seperti bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan putrinya, selalu mengutamakan kebutuhan anaknya daripada kebutuhan pribadi, sebagai pelindung keluarga, sebagai guru dan panutan yang mencontohkan kebaikan serta memberikan pelajaran hidup, dan sebagai sahabat terbaik bagi putrinya. Film ini menghadirkan cerita sederhana yang penuh haru di beberapa adegan, namun sayangnya film ini menampilkan *ending* yang kurang berkesan, sampai akhir pun Gina tidak mengetahui bahwa ayahnya berkerja sebagai badut dan tidak diketahui juga bagaimana kelanjutan kuliah Gina.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Kontribusi Penelitian	7
1.5.1 Kontribusi Akademis	7
1.5.2 Kontribusi Metodologis	7
1.5.3 Kontribusi Praktis.....	8
1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian.....	8

1.7	Sistematika Penulisan	8
BAB II KERANGKA TEORI.....		10
2.1	Kajian Penelitian Terdahulu	10
2.2	Paradigma Konstruktivisme.....	13
2.3	Hakekat Komunikasi.....	14
2.3.1	Pengertian Komunikasi	14
2.3.2	Fungsi Komunikasi	15
2.3.3	Model Komunikasi Tubbs.....	16
2.3.4	Elemen Komunikasi	17
2.3.5	Konteks Komunikasi.....	19
2.4	Penyiaran.....	19
2.4.1	Pengertian Penyiaran.....	19
2.4.2	Media Penyiaran.....	20
2.4.3	Sifat Penyiaran	21
2.5	Komunikasi Massa.....	22
2.5.1	Definisi Komunikasi Massa	22
2.5.2	Fungsi Komunikasi Massa	23
2.5.3	Karakter Media Massa	24
2.6	Teori Isi Media.....	26
2.7	Representasi	30
2.8	Duda dan Orangtua Tunggal	32
2.8.1	Peran Ayah	34

2.9	Film.....	36
2.9.1	Pengertian Film.....	36
2.9.2	Sejarah Film	36
2.9.3	Fungsi Film	37
2.9.4	Karakteristik Film	38
2.9.5	Genre Film	39
2.10	Bagan Kerangka Teori.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		42
3.1	Pendekatan, Metode Penelitian, dan Jenis Penelitian	42
3.1.1	Pendekatan Penelitian	42
3.1.2	Metode penelitian.....	43
3.1.3	Jenis Penelitian.....	44
3.2	Pemilihan Media.....	44
3.3	Unit Analisis dan Pengamatan	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5	Teknik Analisis Data.....	47
3.6	Bagan Alur Penelitian	48
3.7	Jadwal Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.1	Identifikasi Film “Sejuta Sayang Untuknya”.....	50
4.1.2	Pemeran Film	53

4.1.3	Sinopsis Film.....	54
4.2	Hasil Penelitian.....	55
4.2.1	Deskripsi hasil analisis isi film	56
4.2.2	Diagram Skematik Hasil Analisis.....	77
4.3	Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP		83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran-Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....		xii
LAMPIRAN.....		xv
Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu.....		10
Tabel 2. 2 Sifat Media Penyiaran.....		21
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....		49
Tabel 4. 1 Profil Film.....		52
Tabel 4. 2 Pemeran Film “Sejuta Sayang Untuknya”.....		53
Tabel 4. 3 Analisis Representasi Duda Dalam Film		56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Komunikasi Tubbs	17
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Teori	41
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian	48
Gambar 4. 1 Poster Film “Sejuta Sayang Untuknya”	50
Gambar 4. 2 <i>Scene 1</i>	56
Gambar 4. 3 <i>Scene 2</i>	57
Gambar 4. 4 <i>Scene 3</i>	58
Gambar 4. 5 <i>Scene 4</i>	59
Gambar 4. 6 <i>Scene 5</i>	61
Gambar 4. 7 <i>Scene 6</i>	62
Gambar 4. 8 <i>Scene 7</i>	64
Gambar 4. 9 <i>Scene 8</i>	65
Gambar 4. 10 <i>Scene 8</i>	67
Gambar 4. 11 <i>Scene 10</i>	68
Gambar 4. 12 <i>Scene 11</i>	69
Gambar 4. 13 Diagram Skematik Hasil Penelitian Representasi Duda	79
Gambar 4. 14 Tipologi Representasi Duda Dalam Film “Sejuta Sayang Untuknya”	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal penting bagi kehidupan manusia. Manusia merupakan makhluk sosial yang hidupnya tak bisa lepas dari pengaruh lain, maka dapat dipastikan akan ada interaksi dan bersosialisasi dengan menggunakan komunikasi nonverbal ataupun verbal.

Salah-satu bentuk komunikasi yang sering kita jumpai adalah komunikasi massa. Apabila dibandingkan dengan konteks komunikasi lainnya, komunikasi massa dapat menjangkau target khalayak atau komunikan yang cukup banyak dan tidak terbatas. Selain itu, pesan yang disampaikan komunikator dapat diterima pada waktu yang hampir sama sekaligus oleh banyak komunikan yang dituju (Ardianto dkk, 2007: 9).

Komunikasi massa merupakan penyampaian pesan melalui media massa yang ditujukan kepada massa atau orang banyak. Setiap harinya masyarakat menggunakan media massa yang berperan penting dalam memuaskan kebutuhan untuk memperoleh sumber informasi, hiburan, maupun pendidikan yang menjadi fungsi dari media massa. Perkembangan media massa saat ini tidak lepas dari berkembangnya teknologi yang mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi di berbagai *platform*. Kecanggihan teknologi komunikasi

telah melahirkan teknologi internet yang memungkinkan dunia menjadi tak terbatas (Junaedi, 2007:16).

Salah satu alat media massa yang berkembang pesat adalah film. Gambar hidup atau film adalah karya seni komunikasi massa yang terbentuk dari komponen audio visual. Lebih dari ribuan orang menyaksikan film di bioskop, film televisi dan bahkan film pada layanan *streaming* yang sedang populer setiap minggunya. Film lebih dahulu menjadi media hiburan dibandingkan siaran radio dan televisi (Ardianto, 2007:143).

Menurut Kridalaksana (1984:32), film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual, yang dapat mencapai khalayak banyak. Film mempunyai kekuatan dan kemampuan yang dapat menjangkau banyak segmen sosial. Penyampaian pesan melalui film akan lebih mudah dipahami isinya secara efektif karena film memiliki daya tarik lebih bagi khalayak, di dalamnya terdapat seni dan keindahan sehingga dapat dinikmati oleh khalayak. Para ahli berpendapat bahwa film mempunyai potensi untuk mempengaruhi khayalnya dengan mudah (Sobur, 2006:127).

Film menjadi sebuah hiburan yang paling diminati orang-orang di seluruh dunia. Sebagian besar orang menikmati berbagai jenis film seperti film dokumenter, kartun, film eksperimental, atau film pendek. khalayak dapat menonton film di setiap waktu, kapanpun, dan di manapun tempat sesuai keinginan mereka. Minat khalayak pada film semakin bertambah sejalan dengan berkembangnya keberadaan satelit, DVD, tv kabel, atau perkembangan terbaru

dengan munculnya layanan *streaming* yang menyediakan film-film dari berbagai negara seperti Netflix, Hulu, Disney+ Hotstar, dan layanan *Streaming* lainnya.

Film dipercaya menjadi sebuah media yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap cara berpikir masyarakat daripada bentuk seni lainnya. Film mengingatkan khalayak akan sebuah perjalanan kehidupan yang diperankan oleh pemeran dalam tayangan film. Film dapat membuat kita seakan-akan menembus ruang dan waktu, menceritakan kehidupan, menelusuri dan memahami berbagai budaya, dan menambah pengalaman estetis melalui keindahan yang terdapat pada sebuah film.

Film memiliki pesan yang ditujukan kepada penonton melalui adegan dan teks dialog. Terdapat jutaan film dengan berbagai tema yang berbeda, sering ditemui media film yang mengangkat kisah realitas sosial salah-satunya film tentang keluarga. Fenomena umum sebuah keluarga yang terjadi di masyarakat akan direpresentasikan oleh pembuat film melalui media film. Banyak film yang mengangkat kisah orang tua tunggal seorang ibu, sedangkan sedikit sekali yang mengisahkan orang tua tunggal seorang ayah. Representasi dari sebuah media belum tentu akurat dengan apa yang terjadi di kehidupan orang lain, karena representasi yang muncul dibuat oleh para pembuat film berdasarkan pengalaman dan riset yang didapat.

Salah satu film Indonesia terbaru yang berjudul “Sejuta Sayang Untuknya” mengangkat tema perjuangan orang tua tunggal ayah. Film “Sejuta Sayang Untuknya” merupakan film keluaran baru pada Oktober 2020. Film ini tayang

perdana di Disney+ Hotstar. Disney+ Hotstar adalah layanan streaming film dan serial serupa Netflix milik perusahaan Walt Disney. Film “Sejuta Sayang Untuknya” disutradarai oleh Herwin Novianto dan diperankan oleh Deddy Mizwar dan Syifa Hadju.¹

Film “Sejuta Sayang Untuknya” menceritakan seorang duda bernama Aktor Sagala (Deddy Mizwar) yang berprofesi sebagai pemeran pembantu (figuran) dalam film. Pekerjaan tersebut dilakoninya selama bertahun-tahun walau karir yang dipilihnya itu tidak mengalami peningkatan. Namun, Sagala sangat mencintai dunia akting meski upah yang diterimanya tidak cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk dia dan anak semata wayangnya. Aktor Sagala tetap kokoh dalam menghadapi cobaan yang datang, oleh karena itu nyaris tidak terdengar keluhan dari mulutnya hingga akhir cerita film.²

Bagi Aktor Sagala hidup adalah perjuangan untuk membahagiakan putri semata wayangnya, Gina (Syifa Hadju). Sebaliknya, Gina ingin menghentikan penderitaan ayahnya. Sebagai orang tua tunggal atau duda, Sagala bertanggung jawab mencari nafkah, mengurus segala kebutuhan rumah tangga dan bertekad agar Gina dapat hidup dengan layak dan berpendidikan tinggi. Ia tidak pernah berusaha menutupi realitas kehidupan yang dihadapinya sebagai pemeran tambahan dalam film.³

¹ <https://tekno.kompas.com/read/2020/09/05/08152727/layanan-streaming-disney-hotstar-resmi-hadir-di-indonesia?page=all>

² <https://www.kincir.com/movie/cinema/review-sejuta-sayang-untuknya-download>

³ <https://www.imdb.com/title/tt13150254/>

Fenomena seperti ini dapat kita temui dalam kehidupan nyata. Duda atau janda yang bekerja serabutan demi menafkahi anak-anaknya, terpaksa hutang kesana-kemari untuk tetap hidup, dan mencoba membagi waktu untuk bekerja serta merawat anak. Menjadi duda atau janda dan membesarkan anak bukanlah peran yang mudah dilakukan, apalagi dengan masalah himpitan ekonomi yang membuat peran tersebut menjadi dua kali lebih berat.

Seorang duda yang mempunyai anak dituntut untuk mampu merawat dan memenuhi segala kebutuhan keluarganya seorang diri. Pekerjaan utama seorang ayah adalah mencari nafkah halal bagi keluarganya, saat istrinya meninggalkannya sebab cerai atau meninggal dunia, ia diharapkan menggantikan sosok ibu yang memiliki sifat penyayang, pemberi perhatian, dan sahabat untuk anak-anaknya. Tanggung jawab duda atau *single parent* bukan hal yang mudah untuk dilaksanakan.

Film lainnya yang juga mengisahkan perjuangan duda untuk anaknya adalah film “Ayah Menyayangi Tanpa Akhir”. Dalam film tersebut tokoh Juna adalah pria keturunan Jawa yang dilarang menikah dengan gadis asal Jepang bernama Keisha, Mereka tetap menikah meski telah dilarang. Dari pernikahan tersebut lahir seorang anak bernama Mada. Kelahiran bayi laki-laki ini menjadi kebahagiaan sekaligus kesedihan, karena Keisha meninggal dunia. Akhirnya Juna menjadi orang tua tunggal membesarkan Mada. Cobaan datang bertubi-tubi

kepada Juna yang bekerja sebagai apoteker. Saat Mada beranjak remaja, ternyata anak itu divonis mengidap kanker otak.⁴

Meski sama-sama menceritakan perjuangan duda terhadap anak, film “Sejuta Sayang Untuknya” menceritakan seorang duda yang tidak memiliki pekerjaan tetap untuk memberikan kehidupan yang diinginkan setiap orangtua untuk anaknya, Perbedaan ini membuat masalah yang terjadi menjadi cukup rumit. Perjuangan Sagala yang merupakan seorang ayah tunggal berusaha memberikan yang terbaik untuk anak semata wayangnya, meskipun dengan melakoni seni peran yang dicintainya masih belum cukup memadai kebutuhannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk memahami representasi duda sebagai *single parent* yang digambarkan dalam film “Sejuta Sayang Untuknya”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi kualitatif untuk mengidentifikasi pesan yang nampak dan juga pesan tersembunyi yang terdapat pada adegan film “Sejuta Sayang Untuknya” yang menunjukkan representasi duda sebagai *single parent*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana Representasi Duda sebagai *Single Parent* dalam Film “Sejuta Sayang Untuknya”?”

⁴ <https://www.jawapos.com/entertainment/music-movie/28/10/2015/kisah-haru-di-film-ayah-menyayangi-tanpa-akhir/>

1.3 Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini lebih fokus, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Representasi duda sebagai *Single Parent*
2. Film “Sejuta Sayang Untuknya”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang bertujuan untuk memahami representasi duda sebagai *single parent* dalam film “Sejuta Sayang Untuknya”.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Akademis

Penelitian ini menggunakan teori isi media, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teori isi media pada kajian terkait konten film sebagai representasi fenomena sosial kehidupan keluarga, khususnya pada isu duda *single parent*.

1.5.2 Kontribusi Metodologis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan metode analisis isi kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis lebih dalam tentang representasi media dalam sebuah film. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan atau bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang juga mengkaji tentang isi dalam media massa, khususnya media film.

1.5.3 Kontribusi Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk para praktisi film agar meningkatkan kualitas pada film garapannya, serta mampu menggambarkan realitas sosial dengan baik melalui media film.

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Berikut kelemahan dan keterbatasan dalam penelitian ini:

- a. Kelemahan penelitian ini adalah hanya menggunakan 1 (satu) teori, yaitu teori isi media. Serta penelitian ini hanya terdapat 1 informan dari pihak pembuat film, tidak ada wawancara dengan pihak penikmat film atau penonton.
- b. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data wawancara hanya dapat dilakukan melalui media online atau Email dikarenakan kondisi situasi covid-19 sehingga wawancara kurang maksimal.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami rencana penelitian ini, penulis membaginya dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan penelitian, kontribusi

penelitian, kelemahan dan keterbatasan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: KERANGKA TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang paradigma penelitian yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian, konsep – konsep, teori – teori yang menjadi landasan pokok dalam penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti ingin menyampaikan pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, pemilihan media, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, bagan alur penelitian, lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti memberikan suatu gambaran tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis, dan pembahasan penelitian dengan teori yang digunakan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab V dijabarkan kesimpulan dari penelitian dan berbagai saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani. 2013. *Perkawinan Perceraian Keluarga Muslim*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, Siti Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Djamal, Hidajanto & Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2018. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2001. *Anailisis Wacana Pengantar Teks Media*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Gunawan, H. Mahmud dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata
- Junaedi, Fajar. 2007. *Komunikasi Massa: Pengantar Teoritis*. Yogyakarta: Sanusta.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Rises Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- McQuail, Denis. 1987. *Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)*. Jakarta: Erlangga.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Pres
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Santrock, J. W.2002. *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga

Shoemaker, Pamela J dan Reese, Stephen D. 1996. *Mediating The Message*. Longman

Sobur, Alex. 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surya, Mohammad. 2003. *Bina Keluarga*. Semarang: Aneka Ilmu.

Tubbs, Stewart L. Moss, Sylvia. 2001. *Human Communicaton: Prinsip-Prinsip Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Vardiansyah, Dani. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Pendekatan Taksonomi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Jurnal:

Febryana Dewi Nilasari. (2014). Representasi Nasionalisme Warga Perbatasan Kalimantan Barat Dalam Film (Analisis Semiotika Pada Film Tanah Surga...Katanya). *Ejournal3* *UNDIP*, 2(3).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/5754/5540>

Sari, A. (2015). Model Komunikasi Keluarga pada Orangtua Tunggal (Single Parent) dalam Pengasuhan Anak Balita. *Avant Garde*, 3(2), 126–145.
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=avantgarde&page=article&op=view&path%5B%5D=64&path%5B%5D=53>

Sartika, E. (2014). Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi.” *EJournal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 63–77.

Sutanto, O. (2017). Representasi Feminisme Dalam Film “Spy.” *Jurnal E-Komunikasi*, 5(1), 2–10. <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/6164>

Weisarkurnai, B. fahmi. (2017). Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jom Fisip*, 4(1), 1–15.

Yuniardi, S. (2006). Persepsi Remaja Laki-Laki Dengan Perilaku Anti Sosial Terhadap Peran Ayah Dalam Keluarga: Penerapan Nilai Kearifan Lokal dalam Intervensi Permasalahan Keluarga. *Temu Ilmiah Nasional IPPI V*

Skripsi:

Nisa, Ishmatun. 2014. *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi*. S1, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Internet:

<https://tekno.kompas.com/read/2020/09/05/08152727/layanan-streaming-disney-hotstar-resmi-hadir-di-indonesia?page=all> diakses pada 18 November 21:19

<https://www.kincir.com/movie/cinema/review-sejuta-sayang-untuknya-download> diakses pada 19 November 2020, pukul 9:52

<https://www.imdb.com/title/tt13150254/> diakses pada 19 November 2020, pukul 9:11

<https://www.jawapos.com/entertainment/music-movie/28/10/2015/kisah-haru-di-film-ayah-menyayangi-tanpa-akhir/> diakses pada 1 Maret 2021, pukul 13:35

<https://medium.com/zinema-movie-media/ulasan-film-sejuta-sayang-untuknya-2020-a59eb4a2e838> diakses pada 28 februari 2021, pukul 22:41

https://id.wikipedia.org/wiki/Sejuta_Sayang_Untuknya diakses pada 28 februari 2021, pukul 22:55

<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/widower?q=widower> diakses pada 4 Maret 2021, pukul 19:22

<https://kbbi.web.id/duda> diakses pada 4 Maret 2021, pukul 21:56